

# Studi kasus pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kependidikan Fakultas Kesehatan dan Fakultas Non Kesehatan Universitas Indonesia terhadap pencegahan COVID-19 tahun 2020 = Case study of knowledge, attitudes and behavior of education personnel of the Health Faculty and Non-Health Faculty of the University of Indonesia against COVID-19 prevention in 2020

Khairuna Maniar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513960&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Pada akhir tahun 2019 ditemukan sekelompok kasus pneumonia tanpa diketahui penyebabnya di Kota Wuhan, Cina, yang akhirnya disebut dengan COVID-19. Sejak itu penyakit menular ini tersebar ke seluruh dunia dengan sangat pesat dan berujung menjadi pandemi. Dari data WHO menyebutkan, bahwa pada tanggal 29 Juni 2020 sudah tercatat angka positif COVID-19 sebanyak 10 juta kasus lebih dan kematian hampir menyentuh angka 500 ribu kasus. Untuk jumlah kasus positif di Indonesia terdapat 54 ribu lebih kasus dan kematian sebanyak 2,7 ribu lebih kasus. WHO menyatakan bahwa, salah satu kunci dari suksesnya respon gawat darurat kesehatan adalah komunikasi risiko dan hubungan dengan komunitas, maka dibutuhkan sekali edukasi kepada masyarakat mengenai COVID-19 demi mengakhiri pandemi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku tenaga kependidikan Fakultas Kesehatan dengan Fakultas Non Kesehatan Universitas Indonesia terhadap pencegahan COVID-19 tahun 2020. Desain studi yang digunakan adalah studi cross-sectional dengan data primer. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah tenaga kependidikan dari Fakultas kesehatan dengan Fakultas Non Kesehatan Universitas Indonesia. Total sampel pada penelitian ini, yaitu sebesar 83 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan Fakultas Kesehatan mendapatkan nilai pengetahuan (83,33%), sikap (59,52%) dan perilaku (97,61%) baik lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas Non Kesehatan. Sumber informasi yang paling banyak diakses oleh responden untuk mendapatkan informasi mengenai COVID-19 adalah Media Elektronik (TV, Radio, Media Sosial, dll). Serta didapatkan bahwa pengaruh tinggi oleh teman lebih banyak didapatkan oleh responden dari Fakultas Kesehatan (83,33%). Diharapkan dari hasil penelitian ini pihak berwenang bisa terus menegakkan kebijakan dan mengedukasi semua warga universitas untuk meningkatkan pengendalian COVID-19.

.....At the end of 2019 a group of pneumonia cases with unknown cause was found in Wuhan City, China, which was finally referred to as COVID-19. Since then, this infectious disease spread throughout the world very fast and led to a pandemic. Data from WHO, states that on June 29th 2020, number of positive cases were recorded more than 10 million cases and deaths almost reached 500 thousand cases. For the number of positive cases in Indonesia there are 54 thousand more cases and 2.7 thousand more deaths. WHO states that, one of the keys to the success of the health emergency response is risk communication and community relations, therefore it is necessary to educate the public about COVID-19 to end this pandemic. This study aims to observe the overview in knowledge, attitudes and practice of the educational personnel of the Health Faculty and Non-Health Faculty of the University of Indonesia towards the prevention of COVID-19 in 2020. The study design used was a cross-sectional study with primary data. The sample used in this study was educational personnel from Health Faculty and Non-Health Faculty of the University of Indonesia. The

total sample in this study was 83 samples. The results of this study indicate that the Health Faculty got a better score of knowledge (83.33%), attitude (59.52%) and behavior (97.61%) than the Non-health Faculty. The source of information most accessed by respondents to get information about COVID-19 is electronic media (TV, Radio, Social Media, etc.). And it was found that high influence by friends was more obtained by respondents from the Faculty of Health (83.33%). It is hoped that from the results of this study the authorities can continue to enforce policies and educate all university residents to improve COVID-19 control.